

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam hal ini, metode penelitian ini diperlukan untuk mengetahui proses pembelajaran tari *sigeh penguten* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang diteliti secara sistematis (Genzuk,2003:7).

Hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah penerapan media audio visual dalam pembelajaran tari *sigeh penguten* siswa serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Pada penelitian ini, apa yang terjadi pada objek yang diteliti dideskripsikan sesuai apa adanya dan digambarkan dalam bentuk laporan penelitian.

### **3.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dimana data diperoleh. (Arikunto, 2002). Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru pembina tari yang ada di SMP Negeri 1 Batanghari serta seluruh siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler tari *sigeh penguten* yang berjumlah 15 orang.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Observasi**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004: 104). Observasi yang dilakukan sebagai partisipan dalam penelitian ini adalah mengamati proses pembelajaran tari *sigeh penguten* yang berlangsung di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Tanya jawab sepihak berarti bahwa peneliti yang aktif bertanya secara sistematis, telah terencana dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. (Lerbin, 1992 dalam Hadi, 2007). Pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan diajukan kepada guru pembina tari yaitu Siti Nurlela dan 5 orang siswa kelas VIII yang mengikuti ekstarakulikuler tari *sigeh penguten*.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut. (Jainab Ina, 2011). Dokumen bisa berupa tulisan, foto atau gambar-gambar, video terhadap pembelajaran tari *sigeh penguten* sampai dengan evaluasi hasil pembelajaran siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan tentang siswa yang melakukan gerak tari *sigeh penguten*.

### 3.3.4 Tes Praktik

Perolehan data tentang hasil belajar yang digunakan untuk menilai hasil menari *sigeh penguten* siswa kelas VIII yaitu tes kemampuan menari *sigeh penguten* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Tes ini menggunakan lembar penilaian sebagai indikator hasil evaluasi kegiatan pembelajaran.

**Tabel: 3.1 Lembar pengamatan tes praktik**

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Teknik Gerak (wiraga)	1. Siswa dapat menarikan 17 motif gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan teknik yang benar	5
		2. Siswa dapat menarikan 14 motif gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan teknik yang benar	4
		3. Siswa dapat menarikan 10 motif gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan teknik yang benar	3
		4. Siswa dapat menarikan 5 motif gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan teknik yang benar	2
		5. Siswa dapat menarikan 3 motif gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan teknik yang benar	1
2.	Kesesuaian dengan musik (wirama)	1. Gerakan dan musik sesuai dengan sangat baik	5
		2. Gerakan dan musik sesuai dengan cukup baik	4
		3. Gerak terlalu cepat dari musik	3
		4. Gerak terlalu lambat dari musik	2
		5. Tidak sesuai antara musik dan gerakan	1
3.	Ekspresi (wirasa)	1. Siswa dapat menari dengan baik, yaitu dengan senyuman dari awal sampai akhir	5
		2. Siswa menggunakan ekspresi dengan baik dari awal hingga akhir, namun masih terlihat gugup.	4
		3. Siswa tersenyum tidak sampai akhir gerakan atau tidak semua gerakan siswa tersebut tersenyum	3
		4. Siswa tersenyum terlalu kurang dan terlalu berlebihan	2
		5. Siswa tidak tersenyum sama sekali	1

Hasil belajar tari *sigeh penguten* siswa yang diukur dengan lembar pengamatan tes praktik yang diakumulasikan dengan total skor keseluruhan berjumlah 15 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan presentase untuk skala lima, sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Penentuan patokan dengan penghitungan persentase untuk skala lima**

Interval persentase tingkat penguasaan	Keterangan
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Gagal

(Nurgiyantoro, 1988:363)

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelola, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Rosidi, 2011). Berikut ini instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3. Panduan wawancara terhadap guru pembina tari**

No	Daftar Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1.	Apa sajakah materi tarian yang akan diberikan kepada siswa dalam ekstrakurikuler tari di SMP SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur?	
2.	Bagaimanakah jika tari <i>sigeh penguten</i> dalam kegiatan ekstrakurikuler menggunakan media audio visual?	

3.	Bagaimanakah kira-kira respon dan tanggapan siswa dengan diadakannya pembelajaran tari <i>sigeh penguten</i> menggunakan media audio visual di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur?	
----	---	--

**Tabel 3.4. Instrumen penilaian setiap pertemuan**

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor Maksimal
1.	Wiraga	Gerakan raga atau tubuh sampai kepala sesuai dengan gerakan tari	5
2.	Wirama	Mengharmonisasikan gerak dengan ritme ( <i>tempo</i> ) pada iringan musik	5
3.	Wirasa	Penghayatan dan penjiwaan dalam setiap ragam gerak.	5

**Tabel 3.5. Instrumen penerapan media audio visual**

No	Aspek kemampuan	Deskriptor
1.	Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	Dengan media pembelajaran audio visual siswa dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tentang materi yang dipelajari
2.	Pemahaman ( <i>comprehension</i> )	Dengan media pembelajaran audio visual siswa dapat memahami atau mengerti tentang materi yang disampaikan dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.
3.	Penerapan ( <i>application</i> )	Dengan media pembelajaran audio visual siswa dapat menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode, prinsip, dan teori-teori yang ada pada pembelajaran.

Sumber: Rusman, 2012:125

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori. Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual tinggi (Nasution, 1992:126).

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil tes gerak tari *sigeh penguten* yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar;
2. Memberi nilai hasil tes praktik siswa dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$NS = \frac{\text{Skor siswa} \times \text{Skor ideal} \%}{\text{Skor Maksimum}}$$

3. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan kemudian diukur kualitas hasil menarinya menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Penentuan patokan dengan penghitungan persentase untuk skala lima**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Gagal

(Nurgiyantoro, 1988:363)

### **3.5.1. Analisis Data**

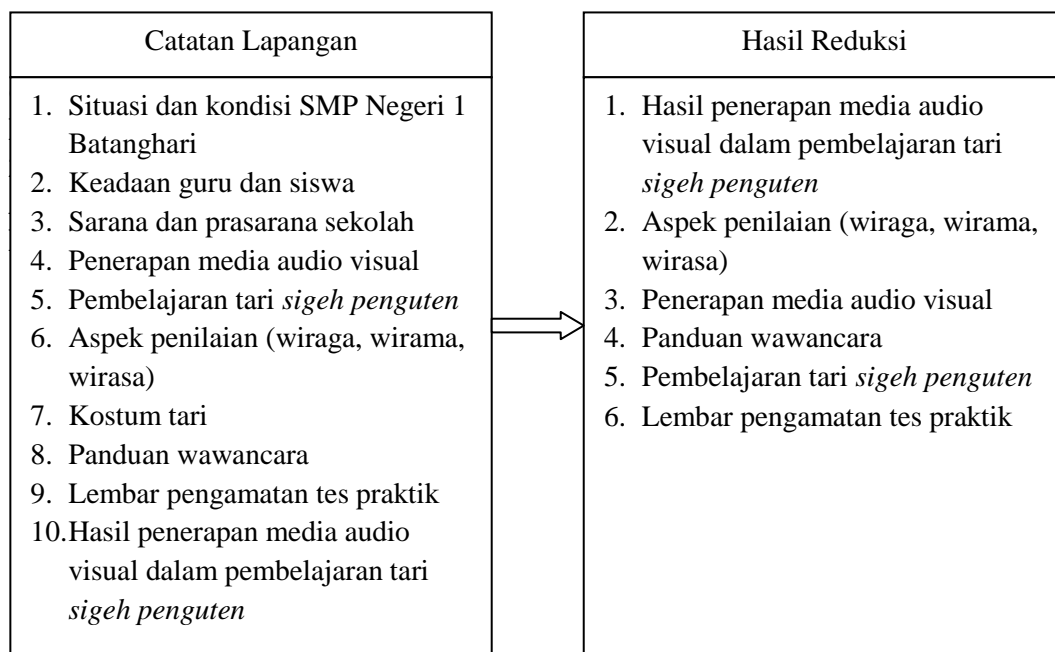
Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 1984).

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

### **3.5.2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

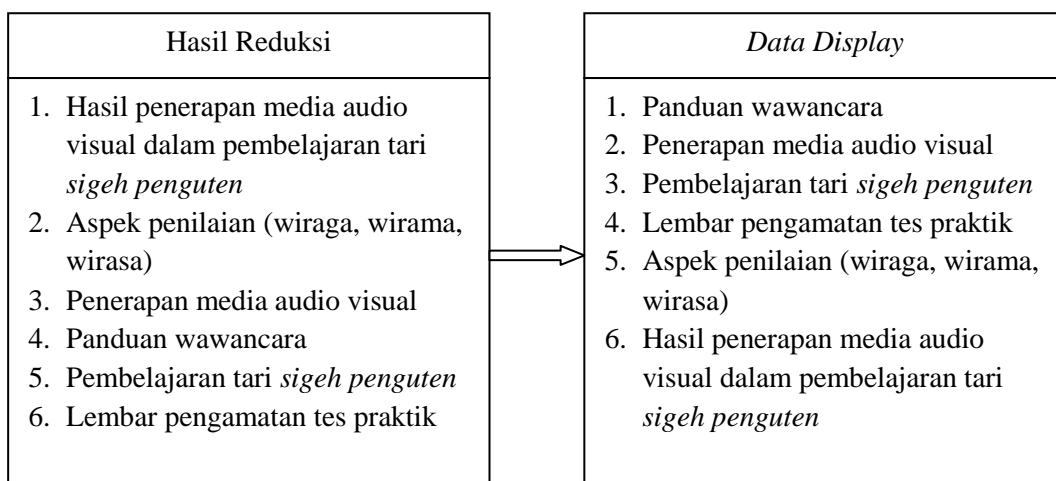
Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2005). Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Berikut ini reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini:





### 3.5.3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian (Surya, 2008:14). Berikut ini penyajian data (*data display*) dalam penelitian ini:



#### 3.5.4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel (Surya, 2008:16).

Dalam penelitian ini memiliki kesimpulan sementara yaitu hasil pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran tari *sigeh penguten* memiliki kategori cukup (60-74). Akan tetapi setelah dilaksanakan proses pembelajaran dan diverifikasi selama penelitian, diperoleh hasil penelitian bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran tari *sigeh penguten* memiliki

kategori baik (81,7). Hal ini menunjukkan selama proses penelitian banyak hal yang mendukung proses pembelajaran tari *sigeh penguten* menggunakan media audio visual sehingga memperoleh hasil lebih tinggi daripada kesimpulan diawal penelitian.